

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *OVER PROTECTIVE*
ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI
SMA N 5 BALIKPAPAN**

OLEH:

GLORIA YOHANA POLII

802014209

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari
Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi**

Program Studi Psikologi



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2019



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gloria Yohana Putri
NIM : 802014209 Email : 802014209@student.uksw.edu
Fakultas : Psikologi Program Studi : Psikologi
Judul tugas akhir : Hubungan Antara Perilaku Over Protective Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Remaja di SMA N 5 Balikpapan
Pembimbing : 1. Margaretta Erna Setianingrum, MA, Psi
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 15 Mei 2019

Tanda tangan & nama terang mahasiswa
Gloria Yohana Putri



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Glória. Youana. polli
NIM : 802014209 Email : 802014209@student-uksw.edu
Fakultas : Psikologi Program Studi : Psikologi
Judul tugas akhir : Hubungan Antara Perilaku Over Protective Orang
Tua Terhadap Penyesuaian Diri Remaja di
SMA N 5 Balikpapan

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing T.A dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 15 MEI 2019

Glória. Youana. P.

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI SMA N 5 BALIKPAPAN**

Oleh

Gloria Yohana Polii

802014209

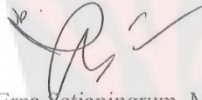
TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari Pernyataan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi

Disetujui pada tanggal 19 Mei 2019

Oleh

Pembimbing



Margaretta Erna Setianingrum, MA., Psi

Diketahui Oleh,

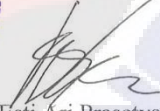
Kaprodi



Ratriana Y.E Kusumiati, Msi., Psi

Disahkan Oleh,

Dekan



Berta Esti Ari Prasetya, S.Psi., MA

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2019

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *OVER PROTECTIVE*
ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI
SMA N 5 BALIKPAPAN**

Gloria Yohana Polii

Margaretta Erna Setianingrum, MA.,Psi.

Program Studi Psikologi



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2019

PENDAHULUAN

Anak merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional. Banyak orang yang berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang panjang dalam rentang kehidupan. Anak sebagai orang yang mempunyai pikiran, perasaan, sikap, dan minat, berbeda dengan orang dewasa dengan segala keterbatasan (Sobur, 1988). Setiap anak akan terbiasa dengan aturan-aturan dan kebiasaan yang ada dilingkungannya, dengan adanya interaksi langsung akan membuat anak lebih mudah menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Setiap anak yang masuk pada lingkungan baru akan melakukan usaha untuk menyesuaikan diri.

Penyesuaian diri salah satunya persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa atau mental individu. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dalam kehidupan keluarga, sekolah, pekerjaan, dan didalam masyarakat pada umumnya. Tidak jarang pula ditemui bahwa orang-orang yang stress dan depresi disebabkan oleh kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi yang penuh dengan tekanan (Mu'tadin, 2002).

Ada remaja yang sulit untuk mengatasi masalahnya, karena sebagian besar orang tua yang menyelesaikan masalah anaknya sehingga pada saat anak mulai remaja tidak bisa menyelesaikan masalahnya. Salah satu faktor yang memengaruhi penyesuaian diri remaja adalah perilaku orang tua ke remaja, jika orang tua *over protective*, selalu memenuhi keinginan anak dan kebutuhan secara berlebihan maka akan melemahkan anak dari daya juang dan ketabahannya dalam arti orang tua yang selalu menghindari anak dari frustrasi. Menurut Gunarsa (1989) frustrasi atau tidak tercapainya pemuasan kebutuhan maupun tertundanya pemuasan kebutuhan

yang dapat mempertinggi daya tahan terhadap frustrasi dan menambah ketekunan remaja akan menguatkan remaja dalam usaha penyesuaian diri.

Adapun faktor yang memengaruhi penyesuaian diri remaja adalah perilaku orang tua kepada remaja, bagi remaja yang mempunyai orang tua *over protective* yaitu orang tua yang selalu memberi bantuan kepada anak secara berlebihan, mengawasi anak secara ketat dan membantu anak dalam menyelesaikan masalah-masalah anak yang sebenarnya anak mampu untuk menyelesaikan masalahnya dengan sendiri.

Faktor lain yang memengaruhi penyesuaian diri menurut Soenarto (2008), antara lain:

a. Pengaruh rumah dan keluarga

Banyak faktor yang mengkondisikan penyesuaian diri, faktor rumah dan keluarga merupakan faktor yang sangat penting, karena keluarga merupakan satuan kelompok sosial terkecil. Interaksi sosial yang pertama diperoleh individu adalah dalam keluarga. Kemampuan interaksi sosial ini kemudian akan dikembangkan dimasyarakat.

b. Hubungan orang tua dan anak

Pola hubungan antara orang tua dengan anak akan mempunyai pengaruh terhadap proses penyesuaian diri anak-anak. Beberapa pola hubungan yang dapat memengaruhi penyesuaian diri, antara lain:

1. Menerima (*acceptance*)

Yaitu hubungan orang tua menerima anaknya dengan baik. Sikap penerimaan ini dapat menimbulkan suasana hangat dan rasa aman bagi anak.

2. Menghukum dan disiplin yang berlebihan

Hubungan orang tua dengan anak bersifat keras. Displin yang ditanamkan orang tua terlalu kaku dan berlebihan sehingga dapat menimbulkan suasana psikologi yang kurang menguntungkan anak.

3. Melindungi anak secara berlebihan

Perlindungan secara berlebihan dapat menimbulkan perasaan tidak aman, cemburu, rendah diri, dan canggung.

4. Penolakan

Orang tua yang menolak kehadiran anaknya.

c. Hubungan saudara

Suasana hubungan saudara yang penuh persahabatan, kooperatif, saling menghormati, penuh kasih sayang, mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk tercapainya penyesuaian diri yang lebih baik. Sebaliknya suasana permusuhan perselisihan, iri hati, kebencian yang dapat menimbulkan kesulitan dan kegagalan penyesuaian diri.

d. Masyarakat

Keadaan lingkungan masyarakat di mana individu merupakan kondisi yang menentukan proses dan pola-pola penyesuaian diri. Satu satunya bersumber dari keadaan masyarakat, pergaulan yang salah dikalangan remaja dapat memengaruhi pola-pola penyesuaian dirinya.

e. Sekolah

Sekolah mempunyai peranan sebagai media untuk memengaruhi kehidupan intelektual, sosial dan moral para siswa. Suasana disekolah baik sosial maupun psikologis menentukan proses dan pola penyesuaian diri.

Hal yang ini sesuai dengan penjelasan menurut Baker dan Syirk (dalam Splichal, 2009) penyesuaian diri adalah suatu proses dimana semua komponen

seseorang itu saling memengaruhi ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya, dasar dari komponen itu ialah aspek fisik dan psikologis dari orang tersebut. Pendapat yang sama menurut Adriano (2008) anak menjadi pribadi yang kurang trampil dalam bersosialisasi, orang tua *over protective* akan cenderung terlalu membatasi ruang lingkup pergaulan anak, akibatnya keterampilan bersosialisasi anak tidak terasah dengan baik.

Mappiaer (1982) *over protective* merupakan cara orang tua mendidik anak dengan terlalu melindungi, kurang memberi kesempatan kepada anak untuk mengurus keperluan-keperluan sendiri, membuat rencana, menyusun alternatif, mengambil keputusan sendiri serta bertanggungjawab kepada keputusannya. Peran keluarga sangat penting untuk wadah anak-anak ataupun remaja yang sedang mengalami perubahan fisik dan psikis, dengan demikian orang tua berkewajiban untuk menyediakan fasilitas dan sarana kepada anak-anak mereka untuk mengenal dunia secara luas. Sebagai individu yang mengalami pertumbuhan, seorang anak yang terutama yang sedang memasuki masa remaja sangat memerlukan perhatian dan bimbingan orang tua, agar perkembangannya tersebut mengarah kepada hal yang positif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA N 5 Balikpapan yang dilakukan pada tanggal 05 Desember 2018 yang di mana siswa dan siswi SMA N 5 Balikpapan yang dimana siswa dan siswa difasilitasi oleh orang tua dengan barang-barang yang bisa dibilang mewah seperti mobil dan motor kemudian juga anak terus-menerus dikontrol oleh orang tua untuk menanyakan keadaan atau kondisi anak disekolah, tidak hanya itu ketika anak mengalami kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan oleh anak orang tua akan ikut melindungi anaknya dan akan ikut juga menyelesaikan masalah anak tersebut.

Over protective merupakan perlakuan orang tua yang terlalu banyak melindungi anak dari aktivitas-aktivitas, orang tua cenderung mencegah anak-anaknya melakukan pekerjaan yang sebenarnya belum tentu membahayakan (Gunarsa, 1989). Adapun aspek-aspek perilaku *over protectivemenurut* Zabda (1981), antara lain:

a. Memberikan perlindungan berlebih

Melindungi anak dengan berbagai cara agar terhindar dari berbagai kesulitan, dengan memberikan perlindungan terhadap gangguan dan bahaya fisik maupun psikologis, sampai anak tidak mencapai kebebasan.

b. Kondisi atau pengawasan yang berlebih

Segala sesuatu yang dilakukan diawasi secara ekstra, karena orang tua takut anak mereka melakukan perbuatan yang membahayakan dan mendapat celaka. Orang tua selalu memantau segala gerak dan tingkah laku sampai-sampai tidak bebas melakukan yang sebenarnya ingin dilakukan.

c. Pencegahan terhadap kemandirian

Membiarkan dan membolehkan anak mereka berbuat sekehendak hati, tidak membiasakan akan ketertiban, kepatuhan, peraturan, kebiasaan-kebiasaan baik lainnya dan orang tua cenderung mencegah anak-anaknya melakukan pekerjaan yang bisa dilakukan dan sebenarnya belum tentu atau tidak membahayakan.

Seorang anak yang orang tuanya *over protective* jarang mengalami konflik, karena sering mendapat perlindungan dari orang tuanya sehingga anak tidak mencapai kebebasan dan selalu tergantung pada orang tua jadi dengan situasi yang ada remaja sangat kurang untuk belajar sopan santun atau tata cara dilingkungannya sekitarnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohmat (2006) mendapatkan hasil bahwa ada hubungan negatif signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri yaitu hasil koefisien $r = -0,507$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan hasil adanya hubungan negatif antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada siswa kelas 1 SMA N 1 Semarang. Artinya semakin tinggi *over protective* maka semakin rendah penyesuaian diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Bobi (2010) mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri yaitu hasil koefisien $r = -0,433$ dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa kelas 12 SMA N 12 Pekanbaru, yang artinya semakin tinggi *over protective* maka semakin rendah penyesuaian diri begitu juga semakin tinggi *over protective* maka semakin rendah penyesuaian diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi(2017) mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu koefisien $r = -0,685$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa adanya hubungan negative signifikan antara *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja di Desa Bandar Khalifa. Maka semakin rendah *over protective* maka semakin tinggi penyesuaian diri.

Akan tetapi, dalam penelitian Adhisty (2015) mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di SMA Nasima Semarang pada siswa dan siswi kelas 1. Jumlah sampel dalam penelitian ini 71 siswa. Hasil analisis diperoleh dengan koefisien korelasi antara *over*

protective orang tua dengan penyesuaian diri remaja sebesar $r = 0,093$ dengan signifikansi $0,222$ ($p > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan negatif antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian-penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA N 5 Balikpapan”.

METODE PENELITIAN

Variabel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan variabel bebas *over protective* dan variabel terikat penyesuaian diri.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di SMA N 5 Balikpapan dengan jumlah 100 orang siswa dan siswi kelas XI. Kuesioner disebar pada tanggal 15 Januari 2019, kuesioner dikembalikan pada tanggal 15 Januari 2019. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *cluster sampling*. Pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua buah skala yang masing-masing mengukur *over protective* dan penyesuaian diri.

Skala *over protective*

Skala *over protective* dikembangkan oleh Wiji (2010) berdasarkan aspek-aspek menurut Zabda (1981) yaitu: memberikan perlindungan yang berlebih, kontrol atau pengawasan yang berlebih dan pencegahan terhadap kemandirian. Alat ukur ini terdiri dari 29 aitem pernyataan dan aitem yang gugur dengan jumlah 7 aitem dan tersisa 22 aitem. Peneliti mengukur reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach's* dengan menunjukkan skor 0,908. Dengan indeks daya diskriminan item bergerak antara 0,870-0,890.

Skala penyesuaian diri

Skala penyesuaian diri menggunakan skala Baker dan Syrik (dalam Splichal, 2009) yang disusun oleh Baker Syrik (dalam Splichal, 2009) dan dimodifikasi oleh peneliti. Skala penyesuaian diri terdiri dari empat aspek yaitu: penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional dan *attachment*. Alat ukur ini terdiri dari 40 aitem dan yang gugur berjumlah 13 aitem dan tersisa 27 aitem. Peneliti mengukur reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach's* dengan menunjukkan skor 0,922. Dengan indeks daya diskriminan item bergerak antara 0,886 sampai 0,900.

HASIL

Analisis deskriptif

Tabel 1: Statistika Deskriptif *Over Protective* dan Penyesuaian Diri

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Over protective	100	52.26	4.974	38	65
Penyesuaian diri	100	76.29	6.341	55	92

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel *over protective* diperoleh mean 52,26 dan standar deviasi 4,974. Untuk variabel penyesuaian diri diperoleh mean 76,29 dengan standar deviasi 6,341.

a. *Over protective*

Kategori *over protective* dibuat berdasarkan nilai tertinggi $29 \times 4 = 116$ dan nilai terendah $29 \times 1 = 29$, dengan kategori sangat tinggi, sedang dan rendah, dan diperoleh interval sebesar 108,75. Kategorisasi *over protective* sebagai berikut :

Tabel 2: Kategorisasi Skor Skala *Over Protective*

No	Kategori	Interval	Mean	N	Presentase
1	Sangat Tinggi	$100 \leq X < 116$		0	0%
2	Tinggi	$52.26 \leq X < 100$		43	44%
3	Rendah	$70 \leq X < 52.26$	52.26	55	55%
4	Sangat Rendah	$29 \leq X < 70$		2	2%
	Jumlah			100%	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 0 siswa dengan presentase 0%, pada kategori tinggi berjumlah 43 siswa dengan presentase 43%, pada kategori rendah 55 siswa dengan presentase 55% dan pada kategori sangat rendah berjumlah 2 siswa dengan

presentase 2%. Berdasarkan data diatas dapat dilihat perilaku *over protective* orang tua yang tergolong rendah yaitu 52,26.

b. Penyesuaian diri

Kategori penyesuaian diri dibuat berdasarkan nilai tertinggi $40 \times 4 = 160$ dan nilai terendah $40 \times 1 = 40$, dengan kategori sangat tinggi, sedang dan rendah, dan diperoleh interval 150. Kategorisasi penyesuaian diri sebagai berikut:

Tabel 3: Kategorisasi Skor Skala Penyesuaian Diri

No	Kategori	Interval	Mean	N	Presentase
1	Sangat Tinggi	$137 \leq X < 160$		0	0%
2	Tinggi	$76.29 \leq X < 137$	76.29	44	44%
3	Rendah	$88 \leq X < 76.29$		55	55%
4	Sangat Rendah	$40 \leq X < 88$		1	1%
	Jumlah			100%	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori terdapat 0 siswa pada kategori sangat tinggi dengan presentase 0%, pada kategori tinggi terdapat 44 siswa dengan presentase 44%, pada kategori rendah terdapat 55 siswa dengan presentase 55% dan pada kategori sangat rendah 1% . Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penyesuaian diri yang tergolong sedang yaitu 76,29.

Uji asumsi

Uji normalitas Tabel 4:One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Over protective</i>	Penyesuaian diri
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.26	76.29
	Std. Deviation	4.974	6.341
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.122
	Positive	.086	.045
	Negative	-.139	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.391	1.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.630	.692

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa variabel *over protective* dan penyesuaian diri memiliki nilai signifikansi ($p > 0,05$). Variabel *over protective* memiliki K-S-Z sebesar 1,391 dengan probabilitas/signifikan sebesar 0,630 ($p > 0,05$), sedangkan variabel penyesuaian diri memiliki nilai K-S-Z sebesar 1,218 dengan probabilitas/signifikansi 0,692 ($p > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *over protective* dan penyesuaian diri memiliki data yang distribsi normal.

Uji Linieritas

Tabel 5: ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Overprotective*</i> Penyesuaian Diri	Between Groups	(Combined)	1083.574	19	57.030	1.575	.084
		Linearity	132.905	1	132.905	3.670	.059
		Deviation from Linearity	950.669	18	52.815	1.458	.128
	Within Groups		2897.016	80	36.213		
	Total		3980.590	99			

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara *over protective* dan penyesuaian diri adalah linier, yaitu deviatin from linearity sebesar 0,907 dengan nilai signifikansi 0,589 ($p > 0,05$). Oleh sebab itu kedua variabel tersebut berkorelasi linier.

Uji korelasi

Tabel 6: Correlations

		<i>Over Protective</i>	Penyesuaian Diri
<i>Over Protective</i>	Pearson Correlation	1	-.183
	Sig. (2-tailed)		.069
	N	100	100
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	-.183	1
	Sig. (2-tailed)	.069	
	N	100	100

Berdasarkan hasil pengujian uji korelasi diperoleh koefisien korelasi antara *over protective* dengan penyesuaian diri $r = -0,183$ dengan nilai signifikansi $0,06$ ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan negatif signifikan antara *over protective* dengan penyesuaian diri pada siswa dan siswi di SMA N 5 Balikpapan.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan uji asumsi dan uji hipotesis yaitu ada hubungan negatif signifikan antara *over protective* dengan penyesuaian diri remaja di SMA N 5 Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r sebesar $-0,183$ dengan signifikansi sebesar $0,06$ ($p < 0,05$). Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan negatif signifikan antara *over protective* dengan penyesuaian diri remaja, artinya semakin tinggi *over protective* orang tua maka semakin rendah penyesuaian diri remaja dan sebaliknya semakin rendah semakin rendah perilaku *over protective* orang tua maka semakin tinggi penyesuaian diri. Penelitian yang sejalan menurut Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu

koefisien $r = -0,685$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja di Desa Bandar Khalifa. Maka semakin rendah *over protective* maka semakin tinggi penyesuaian diri begitu juga sebaliknya semakin tinggi *over protective* maka semakin rendah penyesuaian diri.

Adapun faktor yang memengaruhi penyesuaian diri remaja adalah perilaku orang tua kepada remaja, bagi remaja yang mempunyai orang tua *over protective* yaitu orang tua yang selalu memberi bantuan kepada anak secara berlebihan, mengawasi anak secara ketat dan membantu anak dalam menyelesaikan masalah-masalah anak yang sebenarnya anak mampu untuk menyelesaikan masalahnya dengan sendiri. Ada faktor lain menurut Soeparwoto (2004), antara lain: motif, konsep diri, persepsi, sikap, intelegensi dan minat, kepribadian, kondisi sekolah dan teman sebaya. Jika hal-hal tersebut tidak diperhatikan Perilaku *over protective* orang tua yang *over protective*, dimana orang tua terlalu banyak melindungi dan menghindarkan anak mereka dari macam-macam kesulitan sehari-hari dan selalu menolongnya (Kartono, 2009).

Kebiasaan orang tua yang selalu melindungi anaknya secara berlebihan menyebabkan anak tidak bisa bertanggungjawabkan apa yang harus dilakukannya. Pada umumnya anak tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya, dan ruang lingkungannya yang sangat terbatas. Seorang anak yang orang tuanya *over protective* jarang mengalami konflik, karena sering mendapat perlindungan dari orang tuanya sehingga anak tidak mencapai kebebasan dan selalu tergantung pada orang tua jadi dengan situasi yang ada remaja sangat kurang untuk belajar sopan santun atau tata cara dilingkungannya sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif *over protective* menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi berjumlah 0 siswa dengan presentase 0%, pada kategori tinggi berjumlah 43 siswa dengan presentase 43%, pada kategori rendah 55 siswa dengan presentase 55% dan pada kategori sangat rendah berjumlah 2 siswa dengan presentase 2%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat dilihat perilaku *over protective* berada di kategori rendah dengan rata-rata sebesar 52,26.

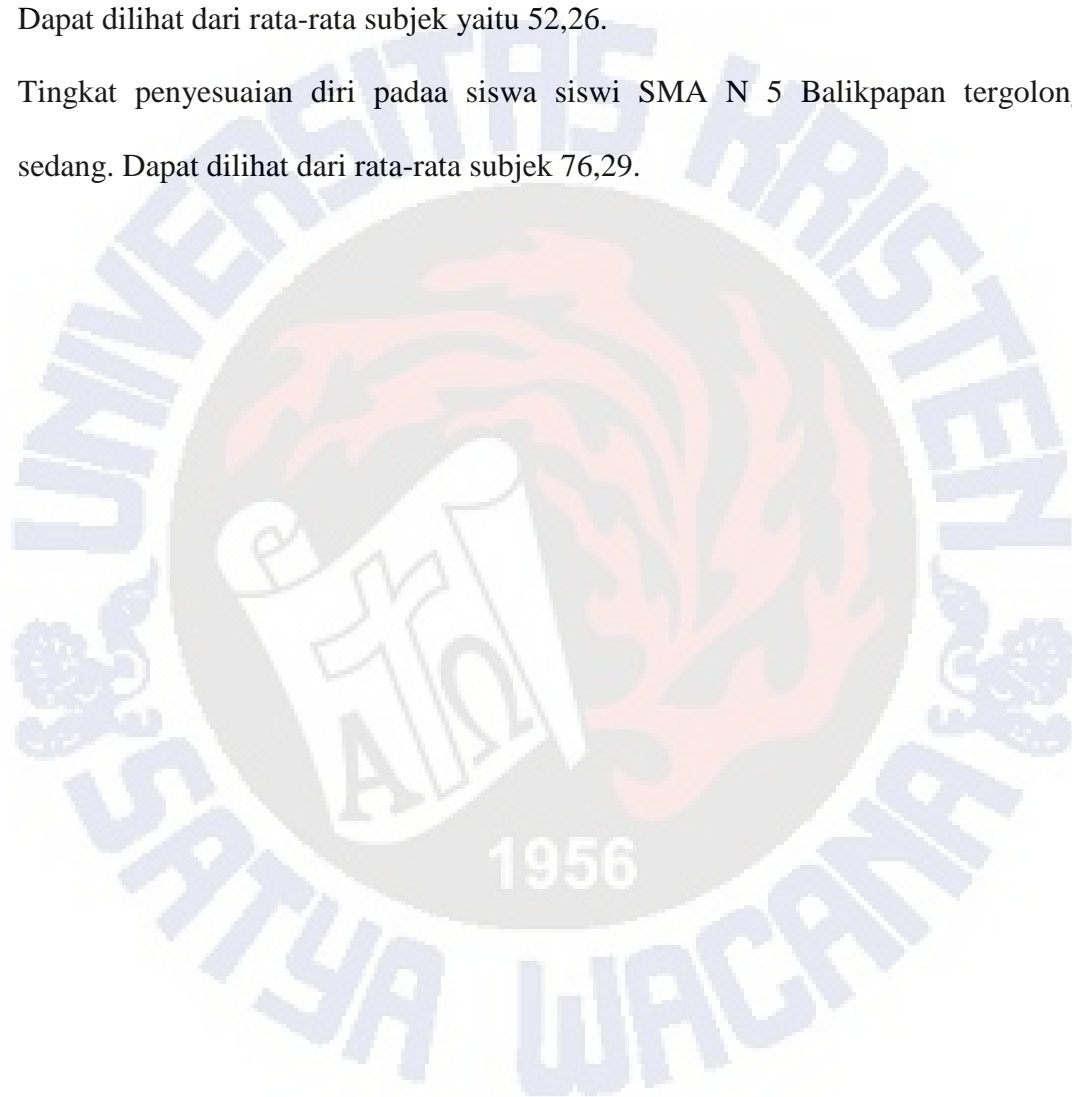
Berdasarkan hasil analisis deskriptif penyesuaian diri menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa pada kategori sangat tinggi dengan presentase 0%, pada kategori tinggi terdapat 44 siswa dengan presentase 44%, pada kategori rendah terdapat 55 siswa dengan presentase 55% dan pada kategori sangat rendah 1% . Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penyesuaian diri yang tergolong sedang yaitu 76,29.

Dari hasil penelitian korelasi antara *over protective* orang tua dan penyesuaian remaja terdapat sumbangan efektif 3,2% terhadap penyesuaian diri dan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada negatif rendah yang signifikan antara *over protective* dengan penyesuaian diri pada siswa siswi di SMA N 5 Balikpapan. Ini berarti semakin tinggi *over protective* orang tua maka semakin rendah penyesuaian diri. Namun, melihat sumbangan efektif yang hanya 3,2% maka tampaknya penyesuaian diri lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara *over protective* dengan penyesuaian diri pada siswa siswi SMA N 5 Balikpapan.
2. Tingkat *over protective* pada siswa siswi SMA N 5 Balikpapan tergolong rendah. Dapat dilihat dari rata-rata subjek yaitu 52,26.
3. Tingkat penyesuaian diri pada siswa siswi SMA N 5 Balikpapan tergolong sedang. Dapat dilihat dari rata-rata subjek 76,29.



SARAN

1. Bagi Remaja

Diharapkan siswa siswi SMA N 5 Balikpapan untuk tetap memahami arti penting penyesuaian diri dan dapat mengambil nilai-nilai yang positif dan diharapkan bisa menyelesaikan/memecahkan masalah dengan sendiri agar kedepannya semakin lebih mandiri ketika jauh dari orang tua.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi orang tua agar bisa memberi anak kebebasan untuk berinteraksi dalam pergaulan dengan teman sebayanya dan belajar untuk membiasakan anak untuk mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian yang lebih lanjut dan bisa mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbas, B. (2010). Hubungan antara perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri remaja (studi pada siswa kelas II SMA Negeri 12 Pekanbaru). *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
- Adhistry. (2015). Hubungan antara *over protective* orang tua terhadap penyesuaian diri remaja di SMA N 5 Balikpapan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Soegijapranata Semarang.
- Fahmi, Mustafa. (1982). "*Penyesuaian diri, pengertian dan peranan dalam kesehatan mental*". Bulan bintang: Jakarta
- Fatoni, R. (2006) . Hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja (penelitian pada siswa kelas I SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2005/2006) . *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Gunarsa, D Gunarsa,. (1989). Psikologi Perkembangan anak dan remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Kartono.(2000). *Psikologi remaja*. Bandung: Mandar Maju
- Mappier, A (1982) "Psikologi remaja", (Surabaya: Usaha Nasional).
- Mu'tadin. (2002). *Penyesuaian diri remaja*. Internet: http://www.e_psikologi.com
- Sobur.(2003). *Psikologi umum dalam lintas sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Splichal, C. T (2009). *The effect of first-generation status and race/ethnicity on student adjustment to college* (Doctoral dissertation). Available from ProQuest Dissertations and theses database. (UMI No. 3392608).
- Sugiyono. (2017). *Metode penilaian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Soenarto dan Hartono Agung.(2008). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta. Rine Cipta.
- Soeparwoto. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES Press
- Zabda. (1981). *Diklat pengantar ilmu pendidikan teoritis sistimatis*. Yogyakarta. Susmasmedia